

HUBUNGAN INFORMASI, MOTIVASI DAN KETERAMPILAN BERPERILAKU DENGAN PRAKTIK
PENCEGAHAN HIV/AIDS PADA IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN ROWOSARI KECAMATAN
TEMBALANG TAHUN 2015

DIAN ANGGRAENI – 25010111130097

(2015 - Skripsi)

Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency Syndrom (HIV/AIDS) merupakan masalah kesehatan yang tidak dapat dianggap remeh dan masih menjadi masalah di dunia dan Indonesia. Penularan HIV/AIDS di Indonesia akhir-akhir ini mulai bergeser dari kelompok risiko tinggi ke kelompok risiko rendah, seperti pada kalangan ibu rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan informasi, motivasi, dan ketrampilan berperilaku dengan praktik pencegahan HIV/AIDS pada ibu rumah tangga di Kelurahan Rowosari Tahun 2015. Jenis penelitian yang digunakan adalah Explanatory Research dengan pendekatan waktu *Cross Sectional Study*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 458 pasangan usia subur (PUS) di Kelurahan Rowosari dan sampel yang didapat dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling* sebanyak 51 ibu rumah tangga (IRT) di Kelurahan Rowosari. Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* dengan $\alpha = 5\%$. Hasil univariat menunjukkan rata-rata (mean) variabel informasi sebesar 3,22 (Std. deviasi = 1,890) ; variabel motivasi sebesar 6,08 (Std. deviasi = 1,753); variabel keterampilan berperilaku sebesar 12,00 (Std. deviasi = 1,400); dan variabel praktik pencegahan HIV/AIDS sebesar 8,06 (Std. deviasi = 0,369)). Berdasarkan uji statistik Korelasi *Rank Spearman* menunjukkan bahwa terdapat hubungan informasi dengan praktik pencegahan ($\rho = 0,357$), terdapat HIV/AIDS (signifikansi sebesar 0,010 dengan hubungan motivasi dengan praktik pencegahan HIV/AIDS (signifikansi ($\rho = 0,281$), terdapat hubungan keterampilan sebesar 0,046 dengan berperilaku dengan praktik pencegahan HIV/AIDS (signifikansi sebesar ($\rho = 0,387$). Saran yang diberikan adalah meningkatkan peran bidan maupun kader untuk lebih memberikan motivasi dan keyakinan kepada ibu rumah tangga akan pentingnya melakukan pencegahan HIV/AIDS, mengingat pentingnya peran ibu yang bertanggungjawab untuk menghasilkan generasi yang sehat di masa depan

Kata Kunci: Pencegahan HIV/AIDS, Keterampilan Berperilaku, Ibu Rumah Tangga